



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian analisis *framing* yang menganalisis isu disabilitas dari dua media yang punya perhatian lebih kepada disabilitas dapat disimpulkan bahwa media *Newsdifabel.com* membingkai isu disabilitas di tengah wabah pandemi covid-19 dengan mengonstruksi tidak ada masalah serius yang dihadapi penyandang disabilitas netra. Hal ini digambarkan dengan dua berita yang sama-sama menceritakan dari sisi disabilitas netra yang terdampak akibat di rumahnya seluruh aktivitas dan tetap bisa dijalani penyandang disabilitas netra. Seperti pelajar yang tetap bisa mendapatkan hak belajarnya walaupun dari rumah, dan dampak ekonomi yang dirasakan penyandang disabilitas netra sebagai terapis langsung ditanggapi pemerintah setempat agar segera mendapatkan bantuan sosial. Namun, media ini memiliki kekurangan karena tidak melakukan struktur penulisan berita piramida terbalik yang memiliki pengaruh besar untuk mengonstruksi pembaca mengenai sebuah peristiwa. Peneliti menemukan pada pemberitaan sektor pendidikan media *Newsdifabel.com* terbilang gagal melakukan penekanan informasi literasi siswa difabel yang mampu belajar dari rumah karena elemen sintaksis yang tidak dilakukan dengan struktur piramida terbalik. Informasi yang penting mengenai siswa difabel justru diletakkan pada bagian pertengahan

hingga penutup berita. Efek yang ditimbulkan dengan gagalnya struktur penulisan elemen sintaksis tersebut bisa saja pembaca tidak mendapatkan informasi utamanya. Sebab, *lead* sebagai penentu khalayak membaca keseluruhan berita atau tidak pada berita siswa difabel di media *Newsdifabel.com* tidak berkesinambungan dengan judulnya yang ingin menginformasikan mengenai dampak covid pada siswa difabel.

Melihat tujuan media *Newsdifabel* yang ingin keberadaan penyandang disabilitas dapat diakui sebagai manusia yang memiliki kesamaan hak dan kewajiban di tengah-tengah masyarakat sebagai makhluk sosial tanpa adanya diskriminasi, mempengaruhi bentuk pemberitaan yang dibingkai dalam media ini menggambarkan difabel yang tidak terhalang atau mengalami hambatan meski terdampak covid-19.

Hal ini berbeda dengan pembingkai yang dilakukan *Tempo.co* dengan mengangkat isu pemenuhan hak penyandang disabilitas yang masih diperjuangkan kelompok disabilitas. Media *Tempo.co* mengonstruksi pembacanya bahwa ada diskriminasi yang dilakukan pemerintah kepada kelompok disabilitas. *Tempo.co* mbingkainya dengan pemberitaan kelalaian pemerintah yang tidak memperhatikan hak kelompok disabilitas di tengah wabah pandemi ini, seperti hak akses informasi dan hak bantuan sosial bagi kelompok disabilitas yang terdampak.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam dunia akademik untuk penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti hanya melihat bagaimana media yang memiliki perhatian lebih pada penyandang disabilitas membingkai isu disabilitas dihadapan publik. Dalam menganalisis beritanya peneliti menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang menggunakan empat perangkat dalam melihat *framing* yang dilakukan media. Empat perangkat itu adalah perangkat sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Melihat luasnya peluang untuk dilakukannya penelitian mengenai isu disabilitas, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut dengan metode yang berbeda seperti analisis isi kuantitatif bentuk pemberitaan di media yang peduli isu disabilitas, atau meneliti apakah media yang mengangkat isu disabilitas sudah ramah bagi penyandang disabilitas.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi *Newsdifabel.com* agar lebih luas memberitakan isu disabilitas, tidak hanya dari sisi penyandang disabilitas netra. Media *Newsdifabel.com* juga bisa lebih sering mengangkat isu disabilitas

agar menjadi media yang bisa lebih mencolok bagi masyarakat dan menjadi salah satu media yang berpartisipasi mengikis diskriminasi yang dialami disabilitas. Selain itu, media *Newsdifabel.com* bisa lebih memperhatikan struktur penulisan berita agar informasi yang bisa meliterasi masyarakat bisa sampai kepada pembaca dengan baik.

Bagi media *Tempo.co* agar menjadi media yang konsisten mengangkat isu disabilitas yang dapat mengedukasi masyarakat, serta tetap kritis untuk mengangkat isu disabilitas yang selama ini haknya banyak terlupakan.